

PENGARUH DISIPLIN TERHADAP PRODUKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA

THE EFFECT OF DISCIPLINE ON STUDENT LEARNING PRODUCTIVITY OF THE BUILDING ENGINEERING EDUCATION STUDY PROGRAM, NUSA CENDANA UNIVERSITY

Martilde Petra Nuban, Tetty Setiawaty dan Asrial

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

E-Mail: martildenuban@gmail.com, tetty_setiawaty@staf.undana.ac.id dan asrial@staf.undana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat kedisiplinan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB), 2) tingkat produktivitas mahasiswa program studi PTB, 3) pengaruh disiplin terhadap produktivitas belajar mahasiswa program studi PTB. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif regresi linier sederhana. Populasi penelitian adalah mahasiswa dari angkatan 2017-2023 sebanyak 343 orang. Teknik penentuan sampel berdasarkan rumus slovin, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 120 mahasiswa. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data menggunakan program SPSS versi 25. Hasil uji analisis datamenunjukkan: 1) data berdistribusi normal, homogen, dan linear; 2) tingkat kedisiplinan mahasiswa sebesar 45,83% dengan kategori setuju; 3) tingkat produktivitas belajarnya mahasiswa sebesar 40,83 dengan kategori setuju; dan 4) pengaruh disiplin terhadap produktivitas digunakan regresi linear sederhana menunjukkan nilai $Y = 59,030 + 0,343 X$, artinya jika setiap penambahan 1% nilai produktivitas, maka nilai disiplin bertambah sebesar 0,343 yang artinya koefisien regresi linier bernilai positif, sehingga pengaruh variabel X (disiplin) terhadap Y (produktivitas belajar) adalah positif.

Kata kunci: *Disiplin, Produktivitas Belajar, Mahasiswa, Undana*

Abstract

This study aims to find out: 1) the level of discipline of students of the Building Engineering Education (PTB) study program, 2) the level of productivity of students of the PTB study program, 3) the influence of discipline on the learning productivity of students of the PTB study program. The research method used is a simple linear regression quantitative. The research population is 343 students from the 2017-2023 batch. The sample determination technique was based on the Slovin formula, the sample used in this study was 120 students. Data collection techniques through questionnaires. Data analysis uses the SPSS version 25 program. The results of the data analysis test showed: 1) normal, homogeneous, and linear data distribution; 2) the level of student discipline is 45.83% with the category of agreeing; 3) the level of student learning productivity is 40.83 with the category of agree; and 4) the influence of discipline on productivity is used simple linear regression shows a value of $Y = 59.030 + 0.343 X$, meaning that if every 1% increase in productivity value, then the discipline value increases by 0.343 which means that the linear regression coefficient is positive, so that the influence of the variable X (discipline) on Y (learning productivity) is positive]

Keywords: *Discipline, Learning Productivity, Student, Undana*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia dalam menambah pengetahuan dan menghadapi masalah di kehidupan nyata yang meningkat secara pesat. Menurut (Rahman; dkk, 2017) pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam mewujudkan suatu pewarisan budaya dari generasi satu ke generasi yang lain. Dengan adanya pendidikan, seseorang dapat bertransformasi menjadi manusia yang berdaya (Hidayat Ujang, 2021). Pendidikan menjadi salah satu cara dalam mencapai masa depan serta memberikan bekal bagi seseorang agar potensi yang ada dapat berkembang secara optimal. Jenjang pendidikan dimulai dari tingkat PAUD, SD, SMP, SMA, yang awalnya berstatus sebagai seorang siswa dan sampai pada jenjang paling tinggi

yakni perguruan tinggi yang umumnya dikenal dengan status mahasiswa.

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang menempuh pendidikan diperguruan tinggi dan telah menyelesaikan sekolah menengah atas atau SMA. Menurut Rais Muhammad & Aryani Farida, (2019) dalam bukunya "Pembelajaran Reflektif", menyatakan mahasiswa cenderung memiliki sifat yang dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan memiliki perencanaan dalam bertindak. Tujuan pendidikan mahasiswa, untuk menambah wawasan dan memperluas setiap pengetahuan yang mereka miliki. Wawasan akan mereka dapatkan selama proses perkuliahan melalui materi dan mata kuliah. Dalam mencapai suatu hasil yang baik pula dalam dunia perkuliahan tidak terlepas dari bagaimana

setiap pribadinya mengendalikan diri masing-masing dalam hal ini adalah tingkat kedisiplinan dalam menjalankan setiap proses dalam masa pembelajarannya.

Disiplin merupakan sebuah kesadaran seseorang untuk mampu mengendalikan diri dan mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati, yang berkaitan langsung dengan aturan maupun norma yang berlaku untuk diri sendiri maupun dari dalam lingkungan sosial. Menurut Waji, Stara (2009) dalam (Sofan Amri 2016), disiplin berasal dari bahasa latin “Discere” yang artinya belajar. Jika diartikan dari kata dasar “Discipline”, memiliki makna latihan atau pendidikan dalam pengembangan harkat, spriritualitas, dan kepribadian. Menurut Malayu S.P Hasibulan (2017) dalam Robi, H (2022) disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan orang-orang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku. Disiplin adalah upaya dalam meningkatkan perilaku individu agar dapat mengikuti prinsip dan aturan norma yang berlaku. Disiplin bukan sekedar merupakan sebuah aturan. Perlu ada ketentuan-ketentuan dan aturan-aturan yang ditaati untuk mewujudkannya. Seseorang dituntut agar dapat melakukan tata tertib yang ada dengan baik dan secara sadar, agar ia memiliki perilaku disiplin.

Menurut Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020) dalam bukunya Pendidikan Karakter Di Era Milenial menyatakan, kedisiplinan dapat ditandai dengan rajin mengerjakan tugas, rajin mengikuti perkuliahan, mengikuti perkuliahan tepat waktu, melakukan diskusi dengan teman, mengevaluasi jadwal belajar sehari-hari, dan memiliki daya juang yang tinggi. Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi, banyak mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas, datang perkuliahan tidak tepat waktu, sering menunda-nunda dalam hal mengerjakan tugas atau sering kali dikenal dengan sistem kebut semalam (SKS), sering membuang-buang waktu untuk hal-hal yang tidak penting dari pada belajar, lebih fokus terhadap media sosial, tidak adanya minat dan motivasi di dalam diri seorang mahasiswa, tidak ada tujuan dan target yang ingin dicapai, kekurangan sumber daya yang tepat untuk mendukung untuk belajar yang kurang memadai seperti, kuota internet, komputer dan buku, terlalu aktif mengikuti perkuliahan tanpa memperdulikan perkuliahan, pengaruh kisah asmara dan tidak fokus terhadap tujuan perkuliahan (Saman Abdul., 2017). Sikap disiplin sangat penting dan mempengaruhi tujuan pembelajaran, terutama dalam hal waktu belajar. Apabila mahasiswa memiliki kedisiplinan dalam belajar akan memberikan kepuasan dalam hasil belajar dan menjadikan mahasiswa lebih Produktivitas.

Produktivitas berkaitan dengan daya produksi dan keproduktifan (Wibowo, P. A., & Tomi, A., 2020). Menurut Muzdalifah, (2010), produktivitas memiliki batasan dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, tergantung tujuan dari masing-masing organisasi yang memandang (sebagai contoh untuk profit ataukah

costumer statisfaction) atau tergantung pada bentuk organisasi itu sendiri (organisasi publik versus organisasi swasta, organisasi bisnis versus organisasi sosial dan organisasi keagamaan). Tidak semua produktivitas berhubungan atau identik dengan profit, produktivitas dalam hal ini adalah produktivitas belajar (Muzdalifah, 2010). Produktivitas belajar merupakan salah satu unsur utama dalam kepuasan belajar. Produktivitas berarti mahasiswa dapat mengerjakan apa yang diharapkan dan dapat menyelesaikan setiap pekerjaan dalam belajar (Samsinar S., 2020). Produktivitas belajar dapat diukur dari sudut efektivitas dan efesien berupa masukan dan keluaran yang merata banyak, bermutu, relevan dan mempunyai nilai ekonomi yang berarti. Produktivitas belajar tidak akan maksimal apabila mahasiswa tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar. Ada beberapa produktivitas seperti, tidak mempunyai jadwal belajar, pengulangan mata kuliah, tidak ada target dalam pembelajaran, kesehatan terganggu, tidak melakukan diskusi dengan teman dan terbiasa menunda pekerjaan.

Berdasarkan hasil Penelitian yang ada yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) FKIP Undana Kupang, banyak mahasiswa yang tidak memiliki produktivitas belajar. Mahasiswa sering terlambat dalam mengikuti perkuliahan, tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen, sering titip absen, suka menunda-nunda pekerjaan atau biasa dikenal dengan fenomena sistem kebut semalam (SKS), kurang mengevaluasi jadwal sehari-hari, tidak melakukan diskusi belajar dengan teman dan lebih banyak membuang waktu untuk hal-hal yang tidak penting dari pada belajar, aktif mengikuti organisasi tanpa memperdulikan perkuliahan, tidak memiliki jadwal belajar, tidak memiliki usaha untuk meningkatkan nilai, mengulang mata kuliah dan tidak ada target yang ingin dicapai dalam perkuliahan.

Menurut Solihatin, Etin (2022) dalam bukunya strategi pembelajaran PPKN, menjelaskan keberhasilan dalam belajar dapat ditandai dengan meningkatnya produktivitas. Produktivitas belajar yang tinggi dapat menjadi suatu keunggulan dalam proses belajar mahasiswa. Sebagian mahasiswa tidak memiliki produktivitas dalam belajar hal ini terjadi karena, mahasiswa tidak mementingkan prioritas utamanya yaitu belajar, tidak menjaga kesehatan dengan baik sehingga mengganggu proses belajar, tidak memiliki target dalam perkuliahan sehingga tidak selesai dengan tepat waktu, sering mengulang mata kuliah, menurunnya nilai mata kuliah, memiliki IPK yang kurang memuaskan. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan cara yang efektif agar mahasiswa memiliki produktivitas belajar yang tinggi.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana analisisnya menggunakan regresi linear sederhana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP Undana. Agar penelitian ini lebih praktis, peneliti memutuskan menggunakan menggunakan aplikasi google form yang berguna untuk menyebarkan koesioner dengan cepat melalui link yang dibagikan kepada subjek penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 343 orang. Sedangkan Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2011) dalam Zuraidah (2018) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N :Jumlah populasi

e : Presentase toleransi error/ kelonggaran teliti yang bisa di toleri.

Dengan nilai toleransi nilai (e) adalah 5 % maka total sampel penelitian dapat dicari dengan rumus:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

$$n = 343 / (1 + 343(5\%)^2)$$

$$n = 343 / (1 + 343(0,05)^2)$$

$$n = 184,65 \text{ dibulatkan menjadi } 185 \text{ sampel}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner atau angket dengan menggunakan skala likert

E. Pengujian instrumen

Intstrumen dalam penelitian yang ada menggunakan kuesioner. Harus dilakukan pengujian data-data sebelum dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas sehingga diperoleh data yang valid (sahih) dan reliable (dapat diandalkan) dari instrumen penelitian tersebut.

Pengujian validitas dan reliabilitas melibatkan 35 responden dari populasi penelitian. Untuk menilai validitas instrumen, diperlukan pengujian yang menunjukkan bahwa nilai korelasi yang dihitung (r hitung) untuk setiap item lebih besar dari korelasi (r tabel), dengan N=35, dan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,334).

Tabel 1. Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah butir	Butir valid	Butir invalid	No. Butir gugur
1	Disiplin	73	69	4	10,26,27,49
2	Produktivitas Belajar	41	41	0	0

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 25, diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel disiplin sebesar 0,931. Sedangkan untuk varibel produktivitas belajar memiliki reliabilitas sebesar 0,930. Dari hasil yang ada maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin dan produktivitas, memiliki keterandalan

(reabilitas) baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dan pengumpul data

Tabel 2. Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	73

Tabel 3. Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	41

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

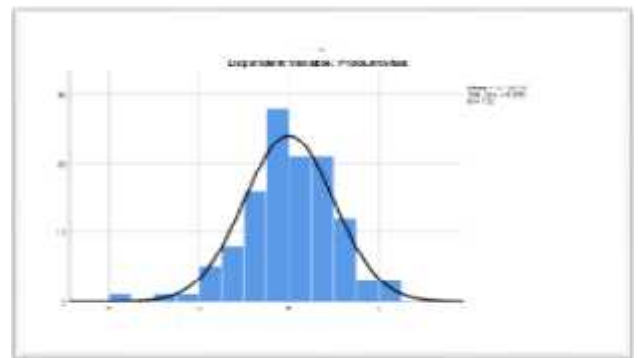
A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

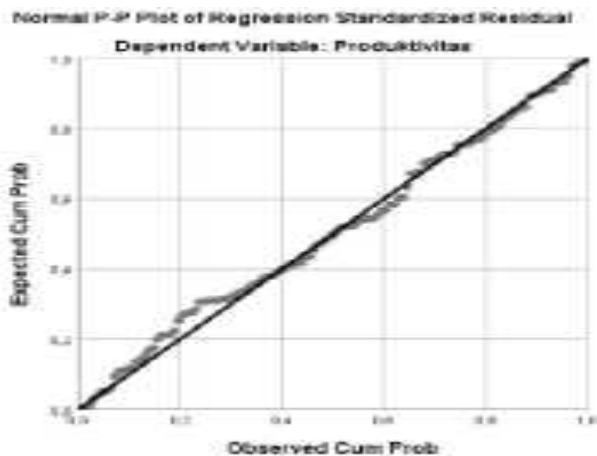
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,90664048
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,040
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Berdasarkan tabel output uji normalitas yang dilakukan melalui program SPSS pada tabel di atas, di dapat nilai signifikansi asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,199 atau lebih besar dari 0,005 (Priyatno,2010) (Hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov). Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal. Normalitas juga bisa dilihat melalui histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dapat diartikan asumsi atau pernyataan normalitas dalam model regresi terpenuhi. Sehingga data penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis probability plot membuktikan nilai standar regresi residual berdistribusi normal dapat dilihat pada gambar probability plot berikut.



Gambar 2. Probability Plot

2. Uji Homogenitas

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil disiplin dan produktivitas	Based on Mean	7,766	1	238	0,006
	Based on Median	6,384	1	238	0,012
	Based on Median and with adjusted df	6,384	1	205,455	0,012
	Based on trimmed mean	7,044	1	238	0,008

Uji homogenitas merupakan suatu uji untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya 1 Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk menyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig > 0.005, maka distribusi data homogen
- Jika nilai sig < 0.005, maka distribusi data tidak homogen.

Berdasarkan tabel diatas, uji homogenitas memiliki nilai 0,006 yang berarti nilai signifikansinya > 0,005. maka distribusi datanya homogen atau sama.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig deviation from linearity > 0,005, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika nilai sig deviation from linearity < 0,005, maka terdapat hubungan yang tidak linear antar variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 6. Anova Tabel

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
total	Between Groups	3834,358	43	89,171	865	0,000
	Linearity	1725,091	1	1725,091	56,495	0,000
	Deviation from Linearity	2075,767	42	49,423	0,443	0,428
Within Groups		3630,735	76	47,771		
Total		7465,092	119			

Tabel di atas menyatakan nilai signifikansinya adalah 0,428 yang artinya kedua variabel ini memiliki hubungan yang linear karena memiliki sig deviation from linearity > 0,005.

B. Menjawab Rumusan Masalah

1. Tingkat Kedisiplinan

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat disiplin diperoleh hasil bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan teknik bangunan undana kupang secara keseluruhan paling tinggi sebesar (45,83%), dan memiliki tingkat kedisiplinan paling rendah sekitar (15%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa PTB FKIP Undana berada pada 45,83% atau dengan kategori baik.

Tabel 7. Frekuensi Disiplin

Skala	Interval	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Kategori
4	>240,53	15	12,5%	Sangat Setuju
3	>229,43-240,53	55	45,83%	Setuju
2	>218,300-229,43	32	26,57%	Tidak setuju
1	<218,300	18	15%	Sangat Tidak Setuju
Total		120	100%	

2. Tingkat Produktivitas

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat produktivitas diperoleh hasil bahwa tingkat produktivitas mahasiswa pendidikan teknik bangunan undana kupang secara keseluruhan paling tinggi sebesar (40,83%), dan memiliki tingkat produktivitas paling rendah sekitar (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa PTB FKIP Undana berada pada 40,83% atau dengan kategori baik.

Tabel 8. Frekuensi Produktivitas

Skala	Interval	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Kategori
4	>145,53	15	12,5%	Sangat Setuju
3	>137,64-145,53	49	40,83%	Setuju
2	>129,751-137,64	41	34,16%	Tidak setuju
1	<129,751	15	12,5%	Sangat Tidak Setuju
Total		120	100%	

3. Pengaruh Disiplin terhadap Produktivitas

Untuk menjawab rumusan selanjutnya yaitu bagaimana pengaruh disiplin terhadap produktivitas belajar mahasiswa pendidikan teknik bangunan undana kupang. Maka dapat dijawab berdasarkan pengujian regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini memiliki syarat valid dan reliabel serta normal dan linear. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 9. *Output* Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,483 ^a	,233	,227	6,936

a. Predictors: (Constant), Disiplin

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,483. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Squad*) sebesar 0,233, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel disiplin terhadap variabel produktivitas sebesar 6,936%.

Tabel 10. Anova^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1729,091	1	1729,091	35,943	,000 ^b
	Residual	5676,500	118	48,106		
	Total	7405,592	119			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Disiplin

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Disiplin

Dari *output* di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 35,943 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,005. Maka model regresi ini dipakai untuk memprediksi variabel disiplin atau dengan kata lain ada pengaruh variabel disiplin (X) terhadap variable produktivitas belajar (Y).

Tabel 11. Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,030	13,128		4,497	,000
	Disiplin	,343	,057	,483	5,995	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas

a. Dependent Variable: Produktivitas

Diketahui nilai contact (a) sebesar 59,030 sedangkan nilai produktivitas (b/koefisien regresi) sebesar 0,343, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 59,030 + 0,343X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 59,030, mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel disiplin adalah sebesar 59,030.
- Koefisien regresi X sebesar 0,343 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai produktivitas maka nilai disiplin bertambah sebesar 0,343. Koefisien regresi

tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam mengetahui pengaruh disiplin terhadap produktivitas belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas nusa cendana, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan.

- Hasil analisis data menunjukkan data berdistribusi normal, homogen, dan linear
- Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan mahasiswa di prodi teknik bangunan undana kupang, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kedisiplinan sebesar 45,83% atau berada pada kategori baik.
- Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat produktivitas mahasiswa di prodi teknik bangunan undana kupang, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat produktivitas sebesar 40,83% atau berada pada kategori baik.
- Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh disiplin terhadap produktivitas mahasiswa. Dimana berdasarkan uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai $Y = 59,030 + 0,343 X$, artinya setiap penambahan 1% nilai produktivitas maka nilai disiplin bertambah sebesar 0,343 yang artinya koefisien regresi bernilai positif, sehingga pengaruh variabel X (disiplin) terhadap Y (produktivitas belajar) adalah positif.

Saran

Dalam konteks hasil penelitian yang menunjukan bahwa disiplin dapat mempengaruhi produktivitas belajar mahasiswa, berikut ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan.

- Disiplin harus lebih dipertegas lagi dengan sanksi dan hukuman sesuai aturan agar tidak ada mahasiswa yang menganggap gampang perkuliahan, sehingga target dalam perkuliahan tercapai.
- Mahasiswa harus belajar mendisiplinkan diri agar memiliki produktivitas belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, R. S. (2022). Peningkatan Produktivitas Pada Proses Pembuatan Santan Kelapa Dengan Metode Lean Manufacturing Untuk Hasil Produksi Yang Optimal. *Buletin Utama Teknik*, 18(1), 29-33.
- Daroe Istiwatiningsih. (2023). Meningkatkan Produktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital. *Jurnal Kabstra*, Volume 2, No 2.
- Faturrahman, dkk. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

- Khalisah, Nor. *Hubungan Produktivitas Mahasiswa Dengan Pandemi*. Kampus Pedia.
- Rahman Indra. (2017). *Kebiasaan Untuk Membangun Mental Yang Kuat*. CNN Indonesia.
- Hidayat, U. S. (2021). Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21. Nusa Putra Press.
- Maure, W., Setiawaty, T., & Messakh, J. J. (2021). Pengaruh Kesulitan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pogram Studi Pendidikan Teknik Bangunan: The Effect Of Learning Difficulties And Learning Motivation On The Implementation Of Network Learning In Pandemic Times Covid-19 In Building Engineering Education Study Pgrams. *BATAKARANG*, 2(1), 57-63.
- Muhammad, R., & Faridah, A. (2019). Pembelajaran Reflektif: Seni Berpikir Kritis, Analitis, dan Kreatif.
- Robi, H. (2022). Pengembangan Kualitas Sdm Perbankan Syariah Integratif Melalui Implementasi Workplace Spirituality (Studi Pada Bprs Bandar Lampung) (Doctoral *Dissertation*, Uin Raden Intan Lampung).
- Saman, A. (2017). Analisis prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan fakultas ilmu pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 3(2), 55-62.
- Wibowo, P. A., & Tomi, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Secara Real TIME Untuk Analisis Operating TIME Mesin. *Jurnal Teknologika*, 10(2), 59-64.
- Samsinar, S. (2020). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Didaktika: *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.
- Solihatin, E. (2022). *Strategi pembelajaran PPKN*. Bumi Aksara.
- Muzdalifah, M. (2010). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah (Studi Pada Madrasah Aliyah Kota Dan Kabupaten Sorong). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1).
- Nuryadi, S.Pd.Si., M.Pd. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Penerbit Sibuku Media, Cetakan Grama Surya, Yogyakarta.